

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Suatu Perusahaan manufaktur dalam proses produksinya hal yang penting untuk diperhatikan adalah perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku yang digunakan. Perencanaan tersebut meliputi rencana apa, bagaimana, serta kapan, dan berapa banyak jumlah suatu produk yang akan diproduksi. Sedangkan, pengendalian artinya kontrol dari proses produksi agar keberlangsungan perusahaan dapat berjalan lebih baik. Diantara kegiatan perencanaan dan kegiatan pengendalian yang diberlakukan khususnya guna tersedianya bahan baku produksi.

Proses perencanaan dan pengendalian dilakukan dengan sedemikian rupa agar mampu memberikan pelayanan tentang kebutuhan bahan baku dengan benar dan tepat serta dengan biaya seminimal mungkin. Kepala bagian persediaan dan pengadaan bahan PT Dian Adi Furni mengatakan Selama ini dalam pemenuhan kebutuhan bahan baku perusahaan melakukan proses perencanaan dan pengendalian belum menggunakan metode-metode yang sudah teruji, namun masih menggunakan pengalaman-pengalaman terdahulunya.

PT Dian Adi Furni merupakan perusahaan semi Hal tersebut menyebabkan terjadinya banyak kelebihan yang menyebabkan menumpuknya bahan baku, dan kekurangan yang menyebabkan pembengkakan dari biaya, selain terjadi kekurangan-kekurangan yang mengganggu dan akhirnya menghambat dari proses produksi guna memenuhi permintaan dari konsumen.manufaktur yang bergerak dalam pembuatan *furniture* atau mebel. Produk-produk yang dihasilkan juga sangat beragam mulai dari lemari, kursi, meja, toilet, ranjang kayu dan lain-lain. Bahan dasar pembuatan produk pada PT Dian Adi Furni adalah kayu yaitu kayu mangga, kayu mindi, dan kayu mahoni. PT Dian Adi Furni sering diundang untuk mengikuti *event* pameran-pameran sehingga dari kegiatan tersebut 90% konsumen adalah orang-orang asing yang sangat tertarik dengan desain dari berbagai produk yang diproduksi. Banyaknya permintaan yang didapatkan tentunya harus memiliki pengelolaan sistem persediaan yang baik.

Produk yang dihasilkan oleh PT Dian Adi Furni diantaranya lemari, kursi, meja, toilet, ranjang kayu. Namun, sebagian besar produk yang dihasilkan menggunakan sistem produksi *make to order* karena produk yang sering dipesan konsumen bersifat *random* setiap bulannya. Pada penelitian ini produk yang digunakan adalah produk kursi yang memiliki jumlah permintaan paling banyak dan *continue* jenis produknya dari beberapa produk yang diproduksi yaitu kursi *Jardin Counter Chair*.

Hasil wawancara dengan Kepala bagian persediaan bahan baku mengatakan dalam proses pemenuhan permintaan konsumen, perusahaan sering mengalami keterlambatan bahan baku seperti kayu dan *material* pelengkap lainnya seperti sekrup, paku, dan lain-lain sehingga mengakibatkan proses produksi mengalami keterlambatan, pembengkakan biaya, dan barang jadi tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, keterlambatan waktu bisa mencapai hampir 1 bulan dari waktu yang telah disepakati dengan konsumen.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan di atas, penelitian ini membahas tentang perencanaan kebutuhan dari bahan baku dan bahan pelengkap yang digunakan guna membuat pesanan produksi dan pembelian. Metode *Material Requirement Planning* sebagai salah satu dari teknik permintaan yang terikat dan menggunakan daftar kebutuhan bahan, persediaan bahan, penerimaan yang telah diperkirakan, dan jadwal dari produksi induk guna menentukan kebutuhan material.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merencanakan persediaan bahan baku dan bahan pelengkap pada produk *Jardin Counter Chair* di PT Dian Adi Furni ?
2. Pendekatan *Lot Sizing* apa yang efisien terhadap produk *Jardin Counter Chair* di PT Dian Adi Furni ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Merencanakan persediaan bahan baku Produk *Jardin Counter Chair* PT Dian Adi Furni dengan metode *material requirement planning*

2. Menentukan metode *lot size* yang efisien untuk *Jardin Counter Chair*PT
Dian Adi Furni

1.4. Batasan Masalah

1. Peramalan menggunakan data permintaan masa lalu selama 1 tahun (Desember 2019 – November 2020)
2. Peramalan yang digunakan untuk perencanaan permintaan adalah selama 12 bulan (Desember 2020 – November 2021)
3. Alat bantu dalam peramalan menggunakan software POM QM for Windows 0.5

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti yaitu menambah wawasan tentang manajemen operasional khususnya masalah perencanaan kebutuhan bahan
2. Bagi Perusahaan yaitu sebagai referensi pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang khususnya dalam perencanaan kebutuhan bahan baku yang optimal.

1.6. Sistematika Penulisan

Gambaran tentang sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang diperlukan dan mendukung dalam penelitian untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang lokasi atau objek penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, metode analisa, jenis dan sumber data penelitian. Bab ini membahas pengambilan dan pengolahan menggunakan alat-alat analisis.

BAB IV Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini membahas mengenai proses penganalisisan dan pengolahan data yang dilakukan setelah proses pengumpulan data dan sesuai dengan kebutuhan metode yang digunakan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan pemberian kesimpulan dan saran pada perusahaan yang didasarkan pada hasil pengolahan data yang dilakukan pada bab sebelumnya.

